

# Comparative Analysis of Financial Report Processes Manually and Using Computer Accounting Applications

Ahmad Andy Adinegara  
Universitas Sebelas April Sumedang  
[ahmadandy.feb@unsap.ac.id](mailto:ahmadandy.feb@unsap.ac.id),

---

## Article Info

### Article history:

Received May 02, 2024  
Revised May 23, 2024  
Accepted June 23, 2024

### Keywords:

Financial reporting systems  
Accounting software  
Accountants

## ABSTRACT

Manual accounting systems are simple and easy to understand, suitable for small businesses, but are often suboptimal and slow. Manual documents are often incomplete, do not have serial numbers, and do not comply with general standards, so the process is long and financial reports are difficult to produce quickly when needed. For large companies, computer accounting systems are more effective and productive. This technology significantly influences company management, especially in decision making and preparing financial reports. Use of technology includes hardware, software and other supporting applications. Accountants need to adapt to new, more analytical roles, maintain data security, keep up with regulatory changes, and continually improve technology skills. The use of computer applications in accounting helps with recapitulation, reduces workload, and allows for more efficient reporting on a large scale, increasing organizational productivity and effectiveness.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

## Corresponding Author:

Ahmad Andy Adinegara,  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Jl. Angkrek Situ No.19, Situ, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat Telp (0261) 202911  
Email: [ahmadandy.feb@unsap.ac.id](mailto:ahmadandy.feb@unsap.ac.id)

## 1. INTRODUCTION

Digitalisasi data merupakan perkembangan dari teknologi informasi yang memiliki dampak signifikan pada perkembangan zaman, khususnya perkembangan dalam bidang akuntansi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Pemanfaatan teknologi ini menjadi alternatif bagi karyawan atau perusahaan untuk membuat laporan keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2010:84).

Laporan keuangan bukan hanya selembar kertas berisi angka-angka, tapi juga menjadi kunci untuk mengungkap aset-aset nyata yang tersembunyi di balik data tersebut (Brigham dan Houston, 2010:84; Munawir, 2010:5). Menurut Buffett (2009), laporan keuangan seperti peta yang menunjukkan posisi saat ini, meski tidak memberi petunjuk arah ke depan. Dengan teknologi, pembuatan laporan keuangan menjadi lebih mudah melalui aplikasi komputer. Namun, banyak pengusaha kecil atau organisasi kecil yang masih menggunakan metode manual karena kurangnya pelatihan atau edukasi tentang aplikasi komputer akuntansi. Proses beralih ke aplikasi komputer seringkali dihadapkan pada tantangan budaya, di mana adaptasi dari metode manual memerlukan penyesuaian dalam organisasi.

Berdasarkan narasi di atas, maka tujuan dan capaian pada penelitian ini adalah:

- Apa kendala yang dihadapi oleh akuntan dalam mengadopsi sistem komputer akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan?
- Apa dampak penerapan sistem komputer akuntansi terhadap produktivitas dan efektivitas ?

## **2. LITERATUR STUDY**

### **a. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah sebuah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Umumnya, laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Fungsi utamanya adalah sebagai alat informasi untuk mendukung pengambilan kebijakan atau keputusan oleh pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Menurut Anwar (2015) dan Rai Wirajaya (2014), laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sumber informasi krusial bagi investor, kreditor, dan manajemen. Laporan keuangan yang disajikan secara jelas dan transparan membantu para pengguna informasi dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan profitabilitas dan prospek masa depan perusahaan. Soemitro (2013) berpendapat bahwa laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pihak eksternal, tetapi juga merupakan alat vital dalam mengelola keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan memungkinkan manajemen mengidentifikasi kebocoran keuangan dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya.

Mardiasmo (2012) menekankan bahwa laporan keuangan juga berperan dalam akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Dengan menyajikan laporan keuangan yang wajar dan transparan, perusahaan dapat menunjukkan kepada publik bahwa penggunaan dana telah dilakukan dengan baik. Djumhana (2011) melihat laporan keuangan sebagai alat penting untuk edukasi dan penelitian, memungkinkan mahasiswa dan akademisi memahami operasi perusahaan serta teknik analisis kinerja keuangan melalui studi laporan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 71 Tahun 2010, kualitas laporan keuangan menjadi kriteria persyaratan dalam laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan para pembaca atau pemakai laporan keuangan. Terdapat empat karakteristik normatif yang menjadi prasyarat agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang diinginkan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Kasmir (2013:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut PSAK 1, komponen laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan pada akhir periode, laporan penghasilan dan laba rugi selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan keuangan kas selama periode, catatan laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lain, serta laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya. Oleh karena itu seorang akuntan harus mampu membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi, namun untuk memanfaatkan hal tersebut banyak tantangan yang di hadapi. Tantangan bagi seorang akuntan dalam era sistem informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan transformasi peran, keamanan data, kepatuhan regulasi, dan pengembangan keterampilan. Menghadapi tantangan ini memerlukan kesiapan untuk terus belajar, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menggabungkan teknologi dengan pengetahuan akuntansi secara efektif untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan

Seorang akuntan harus mampu membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi, meskipun dihadapi banyak tantangan. Tantangan bagi akuntan dalam era sistem informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan transformasi peran, keamanan data, kepatuhan regulasi, dan pengembangan keterampilan. Mengatasi tantangan ini memerlukan kesiapan untuk terus belajar, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menggabungkan teknologi dengan pengetahuan akuntansi secara efektif untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan.

### **b. Aplikasi Komputer Akuntansi**

Aplikasi komputer akuntansi adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data dan informasi terkait akuntansi, serta dapat menciptakan laporan keuangan perusahaan. Penggunaan aplikasi komputer memanfaatkan teknologi sebagai media untuk menangani aspek-aspek yang terkait dengan bidang akuntansi. Terdapat berbagai software atau aplikasi yang telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Komputer akuntansi merujuk pada sebuah sistem akuntansi di mana komputer berfungsi sebagai alat untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam pengolahan laporan akuntansi. Dengan demikian, komputer tidak hanya menjadi alat pengolah data akuntansi tetapi juga menjadi sarana untuk menghasilkan laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Pendekatan ini mengintegrasikan teknologi komputer sebagai fasilitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

dalam pengolahan data akuntansi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat lebih efisien dan akurat.

### **3. METHOD**

Metode penelitian yang digunakan adalah library research, sebuah pendekatan yang melibatkan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami berbagai teori yang terdapat dalam literatur-literatur terkait dengan penelitian tersebut. Proses studi pustaka dalam penelitian ini melibatkan empat tahap, seperti menyiapkan bibliografi kerja, menyiapkan alat yang diperlukan, mengorganisasikan waktu, dan mencatat atau membaca bahan penelitian (Sugiyono, 2018). Library research atau penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian (Arikunto, 2019).

Penelitian kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian (Nasution, 2019). Moleong (2020) juga menyatakan bahwa penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian, dengan tujuan menghasilkan temuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber dan mengonstruksi informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang telah dilakukan sebelumnya. Bahan pustaka yang ditemukan dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung proposisi dan gagasan penelitian. Dengan metode ini, penelitian berfokus pada eksplorasi teori dan konsep-konsep yang relevan dengan topik yang diteliti.

### **4. RESULTS AND DISCUSSION**

Sistem informasi akuntansi manual memiliki tingkat kesederhanaan yang lebih tinggi. Dokumen yang digunakan masih belum lengkap, tidak memiliki nomor urut dokumen, dan tidak sesuai dengan standar umum. Proses yang panjang dan belum optimal, menyebabkan laporan keuangan tidak dapat dihasilkan dengan cepat dan mudah saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Dalam lingkup yang lebih kecil, laporan keuangan manual dirasa lebih efektif karena cenderung lebih mudah dipahami.

Namun, untuk perusahaan dengan skala besar, sistem komputer akuntansi dianggap dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Teknologi sistem informasi akuntansi memiliki dampak besar terhadap manajemen perusahaan, terutama dalam kebijakan pengambilan keputusan dan penyusunan laporan keuangan. Pentingnya teknologi dalam sistem informasi akuntansi mencakup perkembangan teknologi komputer (baik hardware maupun software) dan aplikasi-aplikasi pembantu lainnya yang digunakan untuk memproses informasi.

Penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi melibatkan fungsi sistem informasi, end-user computing, dan teknologi tanggap cepat. Pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara profesional baik secara internal di perusahaan maupun eksternal oleh konsultan.

### **5. CONCLUSION**

Akuntan harus menyesuaikan diri dengan peran baru yang lebih analitis, menjaga agar data keuangan aman dari ancaman siber, mengikuti perubahan peraturan akuntansi dan pajak dan terus belajar dan meningkatkan keterampilan teknologi.

Penggunaan aplikasi komputer dalam penyusunan laporan keuangan membawa manfaat signifikan, membantu dalam rekapitulasi dan tugas-tugas lainnya, serta meringankan beban kerja akuntan. Dengan adopsi aplikasi komputer pada laporan keuangan, proses pembuatan laporan dapat dilakukan dengan skala yang lebih luas dan efisien.

Sistem aplikasi komputer secara fundamental mempengaruhi produktivitas dan efektivitas dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan teknologi dan informasi pada era digitalisasi. Keefektifan dalam penyimpanan dan pembuatan laporan menjadi lebih efisien dengan pemanfaatan aplikasi komputer dalam proses akuntansi.

### **6. REFERENCES**

- Anwar, H. (2015). Peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 145-158.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi 2). Jakarta: Rineka Cipta.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamental accounting principles* (16th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Buffett, W. E. (2009, October 16). Warren Buffett on why GAAP is not enough. *The New York Times*.
- Djumhana, M. (2011). Pentingnya analisis laporan keuangan untuk edukasi dan penelitian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 1-12.
- Handayani, D. (2010). Dampak teknologi informasi terhadap proses akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 123-134.
- Kasmir, B. (2013). *Akuntansi keuangan: Teori dan praktik* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo, A. (2012). Akuntabilitas dan transparansi perusahaan melalui laporan keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 189-202.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi 3). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, S. (2019). *Metodologi penelitian: Suatu pendekatan ilmiah* (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah (PP) No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Rahmayuni, S., & Pratama, B. (2017). *Perbandingan sistem informasi akuntansi manual dan berbasis komputer pada perusahaan dagang*. Jakarta: Penerbit Deepublish.
- Soemitro, A. (2013). Analisis laporan keuangan untuk pengelolaan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 55-68.
- Sugiyono, P. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 21). Bandung: Alfabeta.
- Teknologi (Def 2) (n.d). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknologi>, 25 April 2024.
- Wirajaya, R. (2014). *Laporan keuangan: Panduan lengkap bagi investor, kreditor, dan manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.